

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi informasi dapat memudahkan umat Islam dalam menjalankan salahsatu kewajibannya yaitu berdakwah atau mengajak kepada kebaikan, setiap muslim adalah da'i dalam arti luas, karena setiap muslim memiliki kewajiban menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia hal ini tercantum di dalam QS An-Nahl [16]: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.* (Terjemah Q.S An-Nahl:125: Qur'an Kemenag)

Namun dengan demikian, Al-Qur'an juga mengisyaratkan bahwa dakwah bisa dilakukan oleh Muslim yang memiliki kemampuan di bidang dakwah seperti dalam firman Allah surat At-Taubah [9]: 122 (Saputra,2011:261).

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا

قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Artinya :*

*Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya (Terjemah Q.S At-Taubah:122: Qur'an Kemenag)*

Menurut Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat di jalannya dari agama yang benar untuk di alihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat (Saputra,2011:2). Dakwah merupakan segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam atau kebakan kepada orang lain dengan berbagai macam metode dan cara yang bijaksana agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam di dalam semua aspek kehidupan sehari-hari, dilaksanakan dengan seperangkat ilmu yang dikenal sebagai ilmu dakwah. Ilmu dakwah adalah suatu ilmu yang berisi cara-cara dan tuntunan untuk menarik perhatian orang lain supaya menganut, mengikuti, melaksanakan suatu ideologi, agama, pendapat atau pekerjaan tertentu (Saputra,2011:6).

Bersamaan dengan munculnya masyarakat digital, aktivitas dakwah juga ikut serta dalam memerankan penggunaan teknologi informasi digital,dakwah digital atau

dakwah di media sosial menjadi tantangan sekaligus peluang, setidaknya 30 juta anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna internet, dan media digital saat ini menjadi pilihan utama saluran komunikasi yang mereka gunakan. Aktivitas dakwah banyak di temukan di media sosial mulai dari Instagram, Facebook, YouTube dan berbagai macam media sosial lainnya dengan berbagai macam metode yang di sampaikan mulai dari @*dakwahvisual.id* yang menggunakan gambar sebagai media dakwahnya di Instagram, atau menggunakan audio-visual seperti channel YouTube *Muslimidia*.

Pada bulan april 2021, 6 dari 10 orang di seluruh dunia menggunakan internet. Lebih dari 330 juta selama setahun terakhir, mencapai total lebih dari 4,7 miliar pada awal April 2021. Laporan terbaru menunjukkan pengguna internet tumbuh sebesar 332 juta selama 12 bulan terakhir, setara dengan peningkatan tahun-ke-tahun sebesar 7,6 persen. Namun semenjak terjadinya pandemi COVID-19 terus membatasi penelitian tentang penggunaan internet di seluruh dunia, sehingga total sebenarnya mungkin lebih tinggi dari angka-angka tersebut. Jumlah pengguna media sosial telah tumbuh jauh lebih cepat daripada pengguna internet selama periode yang sama. (wearesocial.com)

Media sosial juga menguntungkan bagi para da'i dalam menjalankan dakwahnya, diantaranya da'i tidak perlu bersusah payah berkeliling dalam menjalankan aktivitas dakwahnya dan juga lebih praktis dan tidak tertinggal oleh zaman dan kecanggihan teknologi yang sudah maju ini. Penggunaan media sosial juga mengubah pola penyampaian pesan dakwah, banyak da'i yang harus berkeliling

kesana kemari untuk menyampaikan pesan dakwah nya kepada masyarakat (mad'u) tetapi dengan adanya media sosial sekarang masyarakat yang mencari pesan dakwah tersebut karena penyampaian di media sosial tentu akan lebih menarik para masyarakat dengan perpaduan audio dan visual dalam suatu penyampaian pesan dakwah di media sosial. Dakwah media sosial juga memiliki karakteristik lain yaitu nilai hiburan, dakwah di media sosial tidak hanya bernilai edukasi, namun juga memberikan nilai hiburan, dengan visualisasi yang kreatif dan menarik menjadi daya tarik tersendiri.

Salahsatu sosial media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah yaitu youtube. youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang di buat pada 14 Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. (Hopkins,2006). Berdasarkan survey yang dilakukan oleh youtube, youtube memiliki lebih dari 1 miliar pengguna dan menempati peringkat ke #2 dari download terbanyak di appstore dan playstore setelah whatsapp messenger dan memiliki 1.243.235 penilaian dengan rating 4,8 dari 5 nilai dan ulasan di appstore. Youtube juga merupakan sosial media yang sering digunakan oleh masyarakat untuk mencari informasi maupun hiburan seperti menonton film dan berita, melihat video klip, mendengarkan musik atau menonton konten-konten hiburan lainnya, beberapa stasiun televisi pun membuat channel youtube dan menayangkan program-program yang sudah tayang di televisi seperti Transmedia, Global TV, RCTI, dan masih banyak yang lainnya. Selain itu situs ini sangat mudah di akses dan beberapa kategori tontonan tersedia salahsatunya tayangan tayangan konten komedi yang semakin hari

semakin banyak konten creator yang membuat tayangan komedi karena menarik banyak viewers dan subscriber.

Dikutip dari State Of Digital Publishing, content creator memiliki arti seseorang yang memiliki tanggung jawab pada setiap informasi yang di sebar di media digital dan mempunyai target audiensnya masing-masing, sedangkan menurut hubspot.com, *content creator* memiliki arti orang yang memproduksi suatu konten yang memiliki nilai edukasi dan hiburan di dalam tayangannya yang kemudian konten tersebut akan di sesuaikan atas keinginan atau permintaan dari para *viewers* dan *subscribers* untuk mengundang ketertarikan para audiens atau pengguna youtube.

Salahsatu channel youtube yang di dalam isi kontennya hiburan dan menyelipkan pesan dakwah di dalamnya adalah channel youtube Deni Creator. Deni Creator adalah channel youtube berisi film-film pendek komedi dengan pendiri bernama Deni Atmaja yang berdomisili di kampung kosong, Panunggan Tangerang Banten. Ketika pertama kali upload film yaitu tanggal 15 November 2016 dan memiliki 1,29 juta subscriber dengan rata-rata setiap video di tonton lebih dari 500 ribu hingga 1 juta viewers. Konsep film komedi deni creator dibuat dengan minim backsound, tidak perlu menggunakan backsound yang aneh-aneh agar membuat sesuatu hal menjadi lucu. Dengan kekuatan cerita dan karakter pemain dinilai sudah cukup untuk memberikan tayangan yang menghibur bagi *viewers* atau penonton. Beberapa tayangan video di channel youtube Deni Creator menyampaikan pesan dakwah islam tentang akhlak, muamalah, kebaikan dan lain sebagainya diantaranya pada episode Serial Masa Kini Sedekah Bikin kaya, Rintangan Puasa,

Togel dan Kekasaran, Bahaya Sex dan Hoax di Luar Nikah dan masih banyak yang lainnya. Konten konten video yang ditayangkan pada channel youtube Deni Creator berupa film pendek komedi yang menyelipkan pesan dakwah kebaikan dan pelajaran di dalamnya dengan drama khas pemuda kampung dengan segala permasalahan di dalamnya dan cenderung memakai bahasa sehari-hari di tempat asal mereka yaitu bahasa Indonesia betawi atau bahasa Tangerang yang tentunya dapat menghibur para penontonnya. Cara yang dipakai oleh team Deni Creator agar masyarakat menyukai film komedi Deni Creator yaitu dengan memunculkan karakter pemain yang beragam dan menarik, diantaranya pemuda dan pemudi, preman kampung, bapak RT dan Ustadz. Film pendek Deni Creator menceritakan kehidupan pemuda-pemuda kampung yang banyak mendapatkan kesalahpahaman dalam bermasyarakat dan kemudian mendapatkan arahan oleh ustadz/tokoh agama. Hal ini memberikan salahsatu metode yang menarik dan unik dalam penyampaian pesan dakwah melalui film pendek komedi atau konten video bergenre komedi.

Berdasarkan dari keunikan pada penyampaian pesan dakwah melalui film pendek bergenre komedi dalam tayangan video *Channel YouTube Deni Creator*, peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih mendalam dengan menganalisis beberapa tayangan video film pendek komedi *Channel YouTube Deni Creator* guna mengetahui apa saja isi pesan di dalam tayangan video film pendek dan bagaimana cara penyampaian dakwah melalui film pendek komedi. Penelitian ini berjudul *“PESAN DAKWAH DALAM FILM PENDEK KOMEDI (Analisis Isi pada Channel YouTube Deni Creator)*.

## 2. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil dari latar belakang penelitian tersebut, maka lingkup penelitian perlu ditentukan fokus penelitian yang menghasilkan pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengemasan pesan dakwah dalam tayangan video film pendek komedi *Channel YouTube Deni Creator* ?
- 2) Bagaimana kategorisasi pesan dakwah dalam tayangan video film pendek komedi *Channel YouTube Deni Creator* ?

## 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan apa yang sudah dituliskan dalam rumusan masalah yang dibuat penulis dari fokus penelitian tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengemasan pesan dakwah dalam tayangan video film pendek komedi *Channel YouTube Deni Creator*.
- 2) Untuk mengetahui kategorisasi pesan dakwah dalam tayangan video film pendek komedi *Channel YouTube Deni Creator*.

#### **4. Kegunaan Penelitian**

##### 1) Secara Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam mengamalkan dan menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui media sosial. Dirasa akan bermanfaat di kemudian hari untuk memperkaya pengetahuan dalam metode penyampaian pesan dakwah secara langsung maupun melalui media sosial. Selain itu, dapat membantu para akademik dalam mencari referensi dan menjadi nilai tambah keilmuaan di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung dan juga Perguruan Tinggi Islam lainnya di Indonesia dalam berdakwah melalui film pendek dan media sosial.

##### 2) Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi inspirasi dan motivasi untuk para da'i dan umat islam di dunia dalam menjalankan salahsatu tugas dan kewajibannya yaitu menyampaikan pesan-pesan dakwah islamiyah baik secara langsung maupun melalui media sosial dan metode penyampaian pesan dakwah yang menarik dan inovatif juga bermanfaat khususnya di bidang dakwah di dalam pengembangan dakwah islamiyah kedepannya, juga dari hasil penelitian ini bisa untuk dijadikan referensi dalam penyampaian pesan dakwah melalui film pendek dengan genre film komedi.



## 5. Landasan Pemikiran

### a. Landasan Teoritis

Dalam penelitian ini, teori dijadikan sebagai acuan dalam memahami realitas dan fenomena yang menjadi fokus penelitian serta dapat dijadikan sebagai kerangka kerja bagi peneliti dalam melakukan penelitian tentang pesan dakwah dalam film pendek komedi Channel YouTube Deni Creator.

#### 1) Teori Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan bagian dari teori dakwah, suatu ajaran yang di syariatkan di dalam Al-Qur'an, sunah Nabi dan Rasul Allah. Fungsi pesan dakwah ialah agar manusia dalam menjalankan kehidupannya di dunia tidak menyeleweng dari aturan aturan agama dan menjadikan pesan dakwah sebagai pedoman hidup (Saefullah, 2018:13).

Pokok-pokok pesan dakwah terdapat di dalam hadist dari Ibn Abbas riwayat al-Bukhari, dalam hadist tersebut terdapat tiga pokok pesan dakwah.

##### 1. Keimanan

Di dalam hadist dari Ibn Abbas riwayat al-Bukhari makna dari keimanan ditunjukkan dengan dua kalimat syahadat (*syahadatain*)

##### 2. Ibadah/pengabdian

Di dalam hadist dari Ibn Abbas riwayat al-Bukhari makna dari ibadah/pengabdian kepada tuhan dan ditunjukkan dengan di wajibkannya shalat lima waktu dalam sehari semalam

### 3. Keadilan sosial

Di dalam hadist dari Ibn Abbas riwayat al-Bukhari dijelaskan makna dari keadilan sosial ditunjukkan dengan di wajibkannya bersedekah. Maksud dari bersedekah ialah usaha pemerataan kesejahteraan dalam bentuk harta yang disisihkan oleh orang yang mempunyai harta yang akan di berikan kepada orang yang tidak mempunyai harta dalam hal ini ialah fakir dan miskin.

#### b. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa pengertian dengan teori komunikasi, pengertian dakwah menurut ahli, penjelasan tentang media sosial YouTube, film pendek, film sebagai media dakwah dan komedi.

##### 1) Komunikasi

Komunikasi yaitu merupakan syarat mutlak bagi keberlangsungannya hubungan antara manusia atau interaksi sosial di antara satu sama lain, maka komunikasi merupakan hal yang biasa terjadi di dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, sebagai makhluk sosial, manusia akan terus berinteraksi dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Sejak permulaan interaksinya, dalam diri manusia secara alamiah akan terjadi proses perseptual selama pemasukan informasi dan komunikasi.

Salahsatu ahli komunikasi yaitu Borman mengemukakan bahwa teori komunikasi merupakan suatu istilah yang merupakan perkataan perbincangan dan analisis yang di buat secara hati-hati, sistematis dan sadar.

Komunikasi berasal dari kata *communicare* yang artinya berpartisipasi atau *commonness* yang artinya sama. Bisa dikatakan bahwa seseorang yang berkomunikasi agar mengharapkan orang lain dapat ikut berpartisipasi atau bertindak sesuai dengan tujuan, harapan dan isi pesan yang di sampaikan. (Tasmara,1997:1)

Tiga fungsi dasar yang menjadi penyebab manusia perlu dalam berkomunikasi menurut Harold D. Laswell yaitu:

*Pertama*, hasrat manusia untuk mengontrol lingkungannya. Manusia dapat mengetahui lingkungan sekitar dan berpeluang untuk dipelihara, dimanfaatkan dan menghindari ancaman, hal ini dapat diketahui oleh manusia melalui komunikasi.

*Kedua*, upaya manusia untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Melalui komunikasi manusia dapat beradaptasi di lingkungan sekitar, penyesuaian ini tidak hanya tentang bagaimana manusia memberi tanggapan terhadap fenomena alam yang terjadi, namun juga di dalam lingkungan kehidupan masyarakat tempat dimana manusia hidup. Lingkungan yang seperti ini yang perlu masyarakat lalui dalam penyesuaian agar manusia hidup dalam kesejahteraan.

*Ketiga*, upaya manusia untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. Manusia ingin selalu mempertahankan keberadaanya, dalam hal ini manusia senantiasa melakukan pertukaran perilaku, nilai dan peranan. Misalnya bagaimana seorang pengajar mendidik para pelajar, bagaimana pemerintah mengayomi masyarakat, sekolah di fungsikan sebagai tempat pendidikan dan pelajaran. Semuanya sudah diposisikan dengan sedemikian rupa sesuai dengan peran, tugas dan fungsinya masing-masing (Cangara, 2016:2)

## 2) Dakwah

Dakwah merupakan proses komunikasi dalam rangka mengembangkan ajaran Islam dalam arti mengajak orang lain untuk menganut agama Islam juga mengajak untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan kemungkaran. dalam istilah “mengajak” terkandung makna *memengaruhi* orang lain agar mau dan mampu mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilakuseseuai dengan apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya (Suhandang,2013:24)

Bagi seorang muslim, dakwah juga merupakan kewajiban yang tidak bisa di tinggalkan dan bersifat *condition sine quanon*, tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya, dakwah melekat erat bersamaan dengan pengakuan dirinya sebagai seorang penganut agama islam (Tasmara,1997:32)

Dalam proses dakwah terdapat beberapa unsur di dalamnya agar perilaku muslim menjalankan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* dan untuk mencapai *maqashid* (tujuan) yaitu untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, diantara unsurnya adalah: *da'i* (subjek), *maaddah* (materi), *thoriqoh* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) juga dakwah bisa dipahami dengan proses internalisasi, difusi ajaran Islam di dalam kehidupan bermasyarakat (saputra,2011:2)

Konsep *ta'lim*, *tadzkir* dan *tashwir* berdekatan dengan makna dakwah. *Ta'lim*, memiliki arti mengajar, dalam arti lain yaitu melakukan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dengan tujuan menambah wawasan dan pengetahuan orang yang diajar, sedangkan objeknya adalah orang yang masih memerlukan pengetahuan yakni orang-orang yang diajar.

*Tadzkir*, memiliki arti mengingatkan dengan tujuan memperbaiki dan mengingatkan kembali kepada orang yang lupa atas tugasnya sebagai seorang muslim. Dalam hal ini mengingatkan kepada seorang muslim agar memperbaiki sikap, dan perilaku yang tidak baik akibat dari pengaruh lingkungan dan sosial budaya yang tidak mencerminkan seorang muslim.

*Tashwir*, memiliki arti melukiskan sesuatu ke dalam pikiran seseorang dengan tujuan agar menumbuhkan pemahaman akan sesuatu hal yang sedang dijelaskan melalui penggambaran atau penjelasan. Dalam hal ini, seorang da'i menanamkan ajaran agama kepada manusia agar mereka terpengaruh untuk mengikuti ajaran agama Islam (saputra,2011:4-5)

### 3) YouTube

YouTube merupakan salah satu situs media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. berdasarkan data alexa.com di bulan mei 2016, YouTube merupakan situs terpopuler nomor dua di dunia. Bahkan di Indonesia, YouTube menempati peringkat tiga sebagai situs terpopuler di Indonesia (Helianthusonfri,2016) YouTube ialah sebuah basis data berisi konten video di media sosial juga penyedia berbagai macam informasi yang sangat membantu dan bernilai edukasi dan hiburan (sianipar, 2013). Beberapa menyebut bahwa YouTube sebagai media sosial berbasis video, berbagai macam tayangan video terdapat di YouTube diantaranya video tutorial, video musik, film pendek, video blogger (vlogger), trailer film, konten dakwah, bahan belajar, konten komedi dan masih banyak lagi. Terlebih lagi semenjak pandemi covid-19 melanda dan sekolah dirumah, para pengajar

memilih media youtube sebagai bahan pengajaran dan semua materi pelajaran terdapat di youtube.

YouTube juga memiliki banyak manfaat selagi digunakan dengan sesuai jadwal dan di barengi dengan kegiatan lain, diantara manfaatnya adalah youtube sebagai media untuk menyalurkan kreatifitas dan bakat, memberikan hiburan untuk orang lain juga bisa mendatangkan penghasilan tambahan karena di dalam youtube terdapat iklan dan jika mendaftarkan akun youtube ke google adsense maka akan dibayar oleh adsense jika seseorang menonton atau mengklik video iklan tersebut. Fitur-fitur canggih dan modern dari sosial media youtube diantaranya adalah: video anotasi, autoplay, kecepatan video, unduh video, short video.

#### 4) Film Pendek

Film pendek adalah film cerita berdurasi di bawah 60 menit. Film pendek biasanya dibuat tidak untuk diputar di gedung bioskop. Jenis film ini banyak di produksi oleh para mahasiswa dan siswa jurusan per film-an, multimedia atau kelompok orang yang menyukai dunia film dan ingin berlatih dengan baik. (Zoebazary,2010:229)

Istilah film pendek menjadi populer pada tahun 50-an, film pendek komedi menjadi film yang umum pada tahun 1920-an dan muncul dalam film series seperti Charlie Chaplin. (wikipedia). Pada saat ini film pendek di Indonesia telah banyak di produksi oleh masyarakat mulai dari mahasiswa, pelajar, sampai pelaku bisnis, karena selain durasi tayang yang pendek yang tidak membuat penonton bosan, juga pesan yang ingin di sampaikan melalui film dapat mudah dilihat oleh para pemirsa.

### 5) Film Sebagai Media Dakwah

Film sebagai penyampai pesan yang dapat memberikan pengaruh kepada penontonnya dan dikatakan bahwa film dapat menjadi media dakwah yang efektif pada jaman teknologi modern ini. Menyampaikan pesan dakwah melalui media yang memiliki unsur audio dan visual dapat lebih mudah diterima dan efektif bagi penonton atau sasaran *mad'u*. Melalui sebuah film, pesan yang disampaikan oleh pembuat kepada penontonnya dapat memberikan informasi dan pelajaran yang bersifat edukasi, informatif dan menghibur melalui gambaran visual yang disajikan dalam sebuah film.

Banyak hal yang harus di perhitungkan jika ingin menggunakan film sebagai media dakwah, mulai dari pesan yang akan di sampaikan apakah tidak menyinggung pihak lain atau tidak merugikan orang lain hingga harus memperhitungkan drama apa yang akan dilakukan agar pesan dakwah bisa tersampaikan oleh para penonton secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menjadi tantangan bagi umat muslim dalam memilih film sebagai media penyampaian pesan dakwah.

### 6) Komedi

Komedi adalah suatu karya seni yang sifatnya lucu dengan bertujuan untuk menghibur dan menghasilkan tawa, pelaku di dalam komedi biasa disebut komedian (*comedian*). Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Komedi adalah sandiwara ringan yang penuh dengan kelucuan meskipun terkadang kelucuan itu bersifat menyindir dan berakhir dengan bahagia;drama ria (KBBI V Ios-14(15),2018)

Jika pada jaman dahulu berkومي hanya bisa dilakukan dengan group, maka pada saat ini komedi bisa dilakukan oleh satu orang, jika satu orang yang melakukan komedi disebut dengan stand up komedi dan jika berkومي dilakukan oleh dua orang atau lebih maka disebut dengan group lawak (komedi group), setiap anggota group lawak (komedi group) memiliki karakter masing-masing dan biasanya memainkan kata-kata juga melakukan sesuatu kelakuan yang aneh di dalam satu cerita atau masalah yang sedang dijalani dan dapat mengundang gelak tawa penonton. (Latief, 2020:47-48)

c. Hasil Penelitian yang Relevan

Dari penelitian sebelumnya, ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan objek penelitian peneliti. Maka dari itu, agar akar keilmuan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu bisa diteruskan dan bisa menghasilkan penelitian yang baru dan menambah inspirasi inovasi juga untuk menghindari adanya praktik plagiasi.

Penelitian sebelumnya yang relevan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1  
Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dita Fitria, Siti Sumijaty, Encep Taufik Rahman	2021	Dakwah Kuliner (Analisis Pesan Dakwah dalam Channel Youtube Hobby Makan)	Penelitian menggunakan objek penelitian yang sama, yaitu Channel YouTube	Objek penelitian meneliti Channel YouTube yang berbeda yaitu Channel YouTube Deni Creator



2	Regi Raisa Rahman, Atjep Muhlis, Acep Aripudin	2019	Retorika Dakwah Ustadz Evie Effendi di Video Youtube	Penelitian menggunakan pendekatan yang sama pendekatan kualitatif.	Penelitian berfokus pada Retorika Dakwah
3	Ilham maulana, Chatib Saefullah, Tata Sukayat	2018	Dakwah di Media Sosial pada Channel Youtube Akhyar TV	Penelitian tentang dakwah di media sosial YouTube	Penelitian meneliti Channel YouTube yang berbeda
4	Fitri Febrianti Muhimatul Khoiroh, Dindin Solahudin, Aang Ridwan	2019	Channel Film Maker Muslim Sebagai Media Dakwah	Penelitian menggunakan objek penelitian yang sama, yaitu Channel YouTube sebagai media dakwah	Penelitian meneliti Channel YouTube yang berbeda yaitu Channel YouTube Deni Creator
5	Ali Akbar	2018	Efektifitas YouTube sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi pada Serambi on TV)	Penelitian meneliti YouTube sebagai media Informasi	Penelitian meneliti YouTube sebagai media dakwah
6	Evans W. Wirga	2016	Analisis konten pada media sosial video youtube untuk mendukung strategi kampanye politik	Penelitian menganalisis konten video media sosial YouTube	Penelitian menganalisis isi pesan dakwah di Channel YouTube bukan politik

7	Rebertha Paulina Rosa	2020	Analisis Isi Pesan Motivasi Youtuber Merry Riana Sebagai Konten Motivator Di Youtube (Periode Januari hingga Desember 2019)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama, yakni metode analisis isi.	Penelitian menganalisis isi pesan dakwah
---	-----------------------	------	---	--	--

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian peneliti memiliki banyak manfaat diantaranya adalah bahwa berdakwah di media sosial menjadi tantangan yang baru bagi para da'i hal ini menjadikan para peneliti agar memanfaatkan kemajuan teknologi menjadi sarana media berdakwah juga menjadi inovasi baru dalam dinamika dakwah di media sosial sehingga umat muslim dan khususnya peneliti menjadi terinspirasi untuk lebih semangat lagi dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu berdakwah atau mengajak kepada jalan kebaikan baik secara langsung atau melalui sosial media.

Penelitian dengan objek pesan dakwah dalam channel youtube ini tentu memiliki banyak persamaan dan perbedaan, dengan persamaan diantaranya sama-sama mengambil media youtube sebagai objek penelitian serta memakai pendekatan kualitatif. Perbedaan terdapat pada analisis pesan yang di teliti juga metode yang di pakai oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

## 6. Langkah-Langkah Penelitian

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam penyusunan penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

### a. Objek Penelitian

Penelitian memakai media sosial youtube sebagai objek penelitian dan meneliti salah satu channel youtube bergenre komedi yaitu channel youtube Deni Creator. Peneliti memilih objek ini karena keunikan dalam penyampaian pesan dakwah lewat film pendek komedi juga media yang di gunakan nya yaitu berupa media sosial youtube hal ini menjadi daya tarik tersendiri atas metode yang digunakan dalam penyampaian pesan dakwah itu sendiri juga agar menginspirasi bagi umat muslim untuk terus menyampaikan pesan-pesan kebaikan dan dakwah Islamiyah kepada semua umat manusia kapan saja dan dimana saja. Channel youtube Deni Creator memiliki konten-konten video film pendek komedi yang mana di dalamnya terdapat percakapan-percakapan dan drama komedi dengan bahasa khas daerah dan bertujuan untuk menghibur masyarakat. Dalam tayangan video film pendek tersebut, drama yang di lakukan oleh pemain menaruh pesan-pesan dakwah kebaikan, muamalah, pesan moral dan lain-lain. Peneliti menilai bahwasanya video film pendek channel youtube Deni Creator dapat dianalisis pesan dakwah yang disampaikan secara unik diantaranya pada episode *Togel dan Kekasaran, Rintangan Puasa, Penyakit Misterius Bang Marko, Hikmah Puasa, Tipu Menipu, Puasa Yang Terlupakan, Sedekah Bikin Kaya, Jadi Orang Harus Bener, Bahaya Sex dan Hoax di Luar Nikah, Gara-gara niat batal puasa*. Maka dari itu, peneliti menjadikan channel

youtube Deni Creator sebagai objek yang akan di teliti isi pesan dakwah nya, dengan judul penelitian **“PESAN DAKWAH DALAM FILM PENDEK KOMEDI (Analisis Isi pada Channel YouTube Deni Creator)”**

### **b. Paradigma dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut Creswell (2014:32) bahwa setiap individu ingin selalu berusaha memahami lingkungan tempat dimana mereka tinggal dan bersosialisasi. Mereka mengembangkan makna subjektif dalam pengalaman mereka, makna-makna subjektif diarahkan pada objek atau benda-benda tertentu. Tujuan dari penelitian ini agar memahami kejadian dan atau peristiwa sosial yang juga merupakan karakteristik atas paradigma konstruktivisme itu sendiri. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan analisis terhadap konten video film pendek komedi youtube Deni Creator sebagai objek yang akan di teliti agar didapatkan informasi yang di perlukan terkait tema penelitian peneliti. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat di dalam nya dan cara penyampaian pesan dakwah tersebut.

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* atau teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu dan *snowball* atau mengambil sejumlah kasus yang saling berkaitan satu dengan lainnya, dan hasil dari penelitian kualitaif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi. (Sadih,2015:18).

### c. Metode Penelitian

Untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan data yang benar dengan memperhatikan konteksnya, penelitian isi pesan dakwah dalam channel youtube Deni Creator ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan penyusunan data yang kemudian dijelaskan, dianalisis, bersamaan dengan pengumpulan data dan menggunakan pendekatan kualitatif (Sadiah,2015:18).

Analisis isi (*content analysis*) dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, maupun bahan dokumentasi lain seperti media sosial youtube (Sadiah,2015:18).

Metode analisis isi (*content analysis*) yang dilakukan dalam penelitian ini dengan ber objek pada beberapa tayangan video youtube yang terdapat pada *Channel YouTube Deni Creator* yang akan di analisis dan di teliti isi pesan dakwah nya di dalam tayangan video tersebut, dengan begitu peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) karena dirasa sesuai dengan objek yang akan di teliti.

Alasan peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) ini yaitu karena peneliti menilai bahwa analisis isi mendekatkan peneliti dengan objek yang akan di teliti karenanya peneliti berperan sebagai alat utama penelitian. Untuk mendapatkan suatu keterangan dari sebuah pesan komunikasi, dilakukan teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan, dalam hal ini pesan dakwah yang terdapat pada beberapa tayangan video film pendek komedi channel youtube Deni Creator, metode analisis isi (*content analysis*) dapat digunakan.

#### **d. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan. Maka jenis data penelitian yang dikumpulkan adalah data kualitatif, yakni data dalam bentuk deskriptif atau naratif. Berhubungan dengan isi pesan dakwah pada tayangan video *Film Pendek Komedi Channel YouTube Deni Creator* pengumpulan jenis data meliputi bentuk pesan dakwah informatif, konten yang disajikannya, serta pesan edukatif dalam penyampaian pesan dakwah pada media sosial YouTube.

##### **b. Sumber Data**

Data merupakan suatu keterangan atau informasi tentang objek penelitian dan juga merupakan suatu dokumen penting dalam pelaksanaan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1) Sumber Data Primer**

Data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dan dijamin keasliannya juga merupakan data baru. Sumber data primer berasal dari tayangan video film pendek komedi channel youtube Deni Creator.

##### **2) Sumber Data Sekunder**

Data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada seperti buku, jurnal dan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yang sifatnya untuk menambahkan atau melengkapi data yang sudah ada.

a. Unit Analisis

Unit analisis sebagai apa yang di observasi, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya dan menyimpulkan isi dari suatu teks (Eriyanto,2015:60). Unit analisis yang di teliti pada penelitian ini yaitu kalimat percakapan dan adegan di dalam tayangan video *Film Pendek Komedi Channel YouTube Deni Creator*.

e. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan agar memperoleh dan mengumpulkan informasi atau data untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (riyanto, 2010:96). Aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan yang sudah diketahui. Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah mengamati beberapa tayangan video film pendek *YouTube Channel Deni Creator*

Peneliti mengamati langsung terhadap objek penelitian dengan cara menonton tayangan film pendek komedi channel *YouTube Deni Creator* dan mencatat adegan-adegan pemeran, dialog-dialog pemeran, serta pengambilan video atau gambar yang terdapat pada tayangan video film pendek *Channel YouTube Deni Creator*.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk tulisan, dokumen, dan gambar yang dapat mendukung penelitian (sugiyono, 2018:476).

Pengumpulan data dokumentasi yang didapatkan dari tayangan video film pendek youtube Deni Creator. Data dihasilkan dari pengumpulan sumber data berupa file, video, rekaman, tulisan, percakapan dan hasil dokumentasi lainnya dari objek penelitian yaitu video film pendek youtube Deni Creator. Peneliti akan mengumpulkan segala jenis dokumen tentang penelitian dalam hal ini adalah pada tayangan beberapa video film pendek youtube Deni Creator.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan melalui sebuah proses interaksi antara penulis dengan narasumber atau orang yang mampu memberikan informasi yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan objek penelitian yaitu pemilik akun channel youtube Deni Creator sekaligus produser dan sutradara.

Narasumber yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah Deni Atmaja yakni sebagai pemilik akun sekaligus produser dan sutradara pada film pendek komedi channel youtube Deni Creator yang penulis tentukan dan di teliti isi pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Teknik wawancara yang dipakai oleh peneliti yaitu menggunakan media online dan tatap muka secara online atau daring (dalam jaringan) menggunakan aplikasi whatsapp.



#### **f. Teknik Analisis Data**

Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada paradigma alamiah. Yang dilakukan pada penggunaan metode kualitatif ini adalah dengan menyusun data dan selanjutnya akan di analisis. Berikut adalah langkah-langkahnya:

##### a) Reduksi Data

Mengumpulkan hasil penelitian dari berbagai sumber data yang berhubungan dengan penelitian isi pesan dakwah dalam tayangan video *Film Pendek Komedi Channel YouTube Deni Creator* kemudian akan di ambil, dipilih dan di fokuskan kepada hal yang penting dan juga dibutuhkan. Kategori data yang diambil yaitu yang berhubungan dengan pesan dakwah. setelah mendapatkan data kemudian selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut sehingga menghasilkan data yang sesuai dan berhubungan dengan pesan dakwah.

##### b) Penyajian Data

Setelah data yang sudah di analisis, selanjutnya peneliti menyajikan data secara naratif yaitu pengisahan suatu cerita atau kejadian yang diuraikan secara menyeluruh dengan maksud memberitahu sesuatu atau peristiwa.

##### c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai tahapan akhir atas penelitian, kesimpulan yang di ambil merupakan jawaban dari fokus penelitian, yaitu bagaimana pengemasan dan kategorisasi pesan dakwah komedi dalam tayangan video film pendek channel youtube Deni Creator.